

KATA KERJA BANTU DALAM FILM *THE KING'S SPEECH*

JURNAL

Oleh

Aprilia Kezia Worotitjan

080912017

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This research entitled “Auxiliary Verb in Film *The King’s Speech*” is an attempt to analyze and describe the auxiliary verbs in the film *The King’s Speech*. The aim of this research is to identify and identify the form and meaning of the auxiliary verbs used in the film. The method used in this research is descriptive and the theory using Hudson’s concept.

The result shows that auxiliary verb can be divided into: (a) primary auxiliaries and (b) modal auxiliaries. Primary auxiliaries are ***be (am, is, are, was, and were) do (do, does, did), and have (have, has, had)***. Modals auxiliaries are ***can, could, may, might, will, would, shall, should, must, be to, used to, need***. Primary auxiliaries has no intrinsic meaning it serves purely grammatical function. The meaning of modals auxiliaries in the film *The King’s Speech* are: *Can* means ability, hesitation, permission, and suggestion. *Could* means ability, possibility, permission, suggestion, and request. *May* means request and possibility. *Might* means possibility and permission. *Will* means willingness, prediction, intention, and request. *Would* means willingness, certainty, intention , and offering. *Shall* means request, and willness. *Should* means suggestion, obligation, possibility, necessity. *Must* means necessity, suggestion, possibility, obligation, and request. *Be to* means wish. *Used to* means custom. *Need* means unnecessary.

Keywords: Auxiliary verb, English, *The King’s Speech*

1.1 PENDAHULUAN

Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Menurut Gleason (1958:10), linguistik adalah ilmu yang mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang internal sama seperti sudut pandang eksternal. Struktur internal bahasa adalah fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Struktur eksternal yang memiliki hubungan kaidah-kaidah lainnya adalah sosiolinguistik, ethnolinguistik, dan psikolinguistik.

Aarts dan Aarts (1982:22) membagi kelas kata dalam dua kelompok yaitu kelas kata utama dan minor. Kelas kata utama disebut sebagai kelas kata terbuka yaitu kelas kata yang tidak terbatas dan tidak tentu karena kelas kata ini membolehkan penambahan anggota baru, yang terdiri dari kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjectives*), dan kata keterangan (*adverb*). Kelas kata minor adalah kelas kata tertutup yaitu kelas kata yang terbatas karena kelas kata ini tidak dapat membolehkan penambahan anggota baru. Kelas kata ini terdiri dari kata depan (*preposition*), kata sambung (*conjunction*), kata sandang (*articles*), bilangan (*numerals*), kata ganti (*pronoun*), kata kuantitatif (*quantifiare*), dan kata seru (*interjection*)

Kata kerja bantu juga disebut sebagai *helping verb* terbagi atas dua kelas, yaitu: kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu modal. Kata kerja bantu utama terdiri dari *be*, *do*, dan *have*. Kata kerja bantu (*have* dan *be*) bentuknya tidak terbatas dan dapat ditempatkan di awal ataupun di tengah-tengah, yang invariabelnya terbatas dan secara umum tidak terjadi pada kata kerja lainnya. Kata kerja bantu utama digunakan sebelum kata kerja utama bertujuan untuk mengubah waktu atau penekanan dalam kalimat.

Can, could, may, might, will, would, shall, should, ought to, must, used to, dare, need, be to dan *be supposed to* disebut modal karena mereka mengekspresikan perasaan, pendapat atau sikap dari pembicara terhadap apa yang dikatakan. Modal adalah salah satu kata kerja bantu atau *helping verb* yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memiliki makna lebih terhadap kata kerja penuh seperti kemampuan, kewajiban, dan kemungkinan (Frank 1972:94).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kata kerja bantu dalam film *The King's Speech* yang disutradarai oleh Tom Hooper. Alasan memilih topik ini adalah, saat penulis menonton film *The King's Speech*, penulis menemukan bahwa para tokoh menggunakan banyak kata kerja bantu dalam percakapan mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik menganalisis kata kerja bantu yang digunakan para tokoh dalam film ini.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa bentuk-bentuk kata kerja bantu yang digunakan dalam film *The King's Speech*?
2. Apa makna dari kata kerja bantu yang ditemukan dalam *Film the King's Speech*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kata kerja bantu dalam film *The King's Speech*; dan
- 2) untuk menganalisis dan menjelaskan makna kata kerja bantu dalam film *The King's Speech*.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang linguistik khususnya pada bidang sintaksis menyangkut kata kerja bantu dalam film *The King's Speech*.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca atau mahasiswa yang ingin belajar tentang bentuk, fungsi, dan makna kata kerja bantu dalam film *The King's Speech*. Selain itu dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kata kerja bantu.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* karya Irene Robert" yang ditulis oleh Mangangantung (2014). Dalam skripsi ini, Mangangantung menggunakan teori dari Robert untuk penelitiannya dan menemukan bentuk modal dalam novel *Jungle Nurse* karya Robert yaitu modal murni yang terdiri dari: *can, could, may, might, shall, should, will, would*, dan *must*; modal khusus seperti: *ought to, would/had rather, be going to, have to*, dan *used to*.

2. “Kata Kerja Modal dalam Drama *Away* karya Gow” yang ditulis oleh Anwar (2008). Dalam skripsi ini, Anwar menggunakan teori dari Robert (1972) dan menemukan bentuk dari modal yang digunakan dalam drama *Away* karya Gow yaitu: *can, could, will, would, shall, should, may, might, must, be going to, have to, had rather, be to, be able to, and ought to*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya memusatkan pada kata kerja bantu modal tapi pada penelitian ini penulis fokus pada kata kerja bantu di mana modal dan kata kerja bantu utama menjadi pusat penelitiannya, begitu juga dengan objek penelitian dan teori yang dipakai berbeda.

1.6 LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Hudson (1984:15). Dia mengatakan “kata kerja bantu adalah seperti sebutannya “*helping verb*”. Mereka tidak dapat membentuk sebuah frasa kata kerjanya sendiri, tapi harus diikuti oleh kata kerja utama”. Hudson membagi kata kerja dalam bahasa Inggris dalam dua bagian: pertama kata kerja bantu utama dan kata kerja bantu *modal*.

Kata kerja bantu utama *be, do, dan have* tidak memiliki arti tertentu. Mereka disajikan hanya untuk fungsional gramatikal. *Modal* adalah kata kerja bantu yang mengekspresikan arti yang luas seperti kemampuan, kemungkinan, dan izin. Sebagian besar modal memiliki lebih dari satu arti. *Can* dan *could* berarti kemampuan, izin, dan kemungkinan. *May* dan *might* bermakna kemungkinan, izin, harapan, celaan, dan tujuan. *Will* dan *would* bermakna kemauan, maksud, prediksi, hasrat, dan kemungkinan. *Shall* dan *should* bermakna kewajiban, kelayakan, dan harapan. *Ought to* bermakna keperluan. *Be to* bermakna sesuatu yang dibutuhkan, diharapkan, dan dipersiapkan. *Be supposed to* bermakna sesuatu yang dipercayai, diharapkan, direncanakan dan dijadwalkan (Batubara 2009).

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis menonton film *The King's Speech* yang disutradai oleh Tom Hooper untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ceritanya. Kemudian, penulis membaca beberapa buku tentang gramatikal, dan meneliti tentang kata kerja bantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam lagi tentang kata kerja bantu.

2. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data tentang kata kerja bantu yang ditemukan dalam film *The King's Speech* dengan cara pertama penulis mencatat kata kerja bantu yang ditemukan dalam suatu catatan dan mengklasifikasikan mereka menurut bentuknya pada lembaran-lembaran yang telah diberi kode masing-masing kata kerja.

3. Analisis data

Penulis akan menganalisis kata kerja bantu yang ditemukan secara deskriptif menurut teori dari Hudson.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 BENTUK KATA KERJA BANTU DALAM FILM *THE KING'S SPEECH*

Dalam film *The King's Speech*, ditemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu yang digunakan oleh tokoh melalui kalimat-kalimat yang digunakan. Adapun bentuk kata kerja bantu yang ditemukan dalam film *The King's Speech*, yaitu: pertama, kata kerja bantu utama yang terdiri atas *be (am, is, are, were, was)*, *do (did, does)*, dan *have (has, had, had)*. Bentuk kata kerja modal yang terdiri atas *can, could, may, might, will, would, shall, should, ought to, must, used to, dare, need, be to, be supposed to*.

Berikut bentuk kata kerja bantu yang ditemukan dalam film *The King's Speech*:

1. Kata Kerja Utama

Be

- *I'm not having this conversation again.*

'Saya tidak ingin membahas tentang ini lagi'

Do

- *I **do** know the lines.*

'Saya tahu kalimat-kalimatnya'

Have

- *I **have** received.*

'Saya telah menerima'

2. Bentuk Kata Kerja Modal

Bentuk kata kerja *modal* yang ditemukan dalam film *The King's Speech*, yaitu:

a. Can

- *He **can** insert his own bloody marbles.*

'Dia dapat menelan kelerengnya sendiri'

b. Could

- *He **could** wrap them both his two girls together.*

'Dia dapat memeluk mereka kedua putrinya bersama'

c. May

- *Now, if I **may** take the liberty?*

'Sekarang, jika saya bisa mengambil kebebasan?'

d. Might

- *I've no idea what an Australian **might** do for that sort of money.*

'Saya tidak punya ide apa yang seorang Australia akan lakukan untuk uang'

e. Will

- *I hope, I **will** make good as he has made good.*

'Saya harap, saya akan melakukannya dengan baik seperti yang dulu dia lakukan'

f. Would

- *If you **would** be so kind as to read.*

'Jika anda akan bersedia untuk membaca'

g. Shall

- ***Shall** I see you next week?*

'Dapatkah saya menjumpai anda minggu berikut?'

h. Should

- *Perhaps he **should** change jobs.*

'Mungkin dia harus mengganti pekerjaan'

i. Must

- *No, You **must** stay.*

'Tidak, anda harus tinggal'

j. Be to

- *I see you all your pronouncements **are to** be broadcast.*

'Saya melihat semua pemberitahuan anda akan disiarkan'

k. Used to

*Like your Dad **used to** do?*

'Seperti yang dulunya ayah anda lakukan'

l. Need

- *I'm trying to get you to realize you **need not** be governed by fear.*

'Saya berusaha untuk membuat sadar anda tidak perlu diperintah oleh rasa takut'

2.2 MAKNA KATA KERJA BANTU DALAM FILM *THE KING'S SPEECH*

2.2.1 Makna Kata Kerja Bantu

Dalam film *The King's Speech*, ditemukan bentuk-bentuk kata kerja bantu yang digunakan oleh tokoh dalam film ini melalui kalimat-kalimat yang digunakan. Adapun makna kata kerja bantu dalam film *The King's Speech*, yaitu sebagai berikut:

1. Kata Kerja Bantu Utama

Kata kerja bantu utama tidak memiliki arti, disajikan sebagai fungsional grammatical.

2. Kata Kerja Bantu *Modal*

Can bermakna, yaitu:

a. Kemampuan

- *He can insert his own bloody marbles.*

'Dia dapat menelan kelerengnya sendiri'

b. Kemungkinan

- *When can you start?*

'Kapan anda dapat mulai?'

c. Ijin

- *He can give me his personal details.*

'Dia dapat menyerahkan data pribadinya pada saya'

d. Saran

- *Bertie, you can do it You know.*

'Bertie, kamu dapat melakukannya, kau tahu'

e. Keragu-raguan

- *I can't remember not doing it.*

'Saya tidak dapat mengingat tidak melakukannya'

idak percaya saya berjalan di Chaucer and Handel and Dickens'

Could bermakna:

a. Kemampuan

- *He **could** wrap them both his two girls together.*

'Dia dapat memeluk mereka kedua putrinya bersama'

b. Kemungkinan

- *It **could** be a lot of fun.*

'Itu bisa jadi sangat menyenangkan'

c. Ijin

- *David **could** come back.*

'David dapat kembali'

d. Saran

- *I told him straight, no divorced person **could** ever be received at court.*

'Saya langsung mengatakan padanya, tidak ada seseorang yang bercerai dapat diterima dipengadilan'

e. Permintaan dalam bentuk sopan

- *I'm happy to wait or I **could** come back later.*

'Saya senang untuk menunggu atau saya dapat kembali nanti'

May bermakna:

a. Permintaan

- *Now, if I **may** take the liberty?*

'Sekarang, jika saya bisa mengambil kebebasan?'

b. Kemungkinan

- *Yet at any moment, some of us **may** be out of work.*

‘Masih dalam setiap kesempatan, sebagian dari kita mungkin akan kehilangan pekerjaan’

Makna dari kata kerja *might* dalam film ini, yaitu:

a. Kemungkinan

- *I’ve no idea what an Australian **might** do for that sort of money.*

‘Saya tidak punya ide apa yang seorang Australia akan lakukan untuk uang’

b. Ijin

- *You **might** be requested some assistance in cope with a minor event.*

‘Anda mungkin bisa meminta beberapa bantuan dalam mengatasi hal kecil’

Will bermakna:

a. Kemauan

- *I hope, I **will** make good as he has made good.*

‘Saya harap, saya akan melakukannya dengan baik seperti yang dulu dia lakukan’

b. Prediksi

- *I am sure you **will** be splendid.*

‘Saya yakin anda akan bagus’

c. Menyatakan maksud

- *You **will** be, if you remain un- obliging.*

‘Anda bisa, jika anda tetap tidak bersedia’

d. Menjelaskan keadaan tertentu

- *I believe, Sucking smoke into your lungs **will** kill you.*

'Saya yakin, menghisap rokok dalam paru-paru anda akan membunuh anda'

e. Kegiatan yang akan dilakukan

- *I'll stake you.*

'Saya akan mentraktir anda'

Would bermakna:

a. Kemauan

- *If you **would** be so kind as to read.*

'Jika anda akan bersedia untuk membaca'

b. Kepastian

- *David, If your father were well, tardiness **would** not be tolerated.*

'David jika ayah anda sedang sehat, kelambanan tidak akan ditoleransi'

c. Menyatakan maksud

- *Tuesday **would** be good.*

'Selasa akan jadi baik'

d. Menawarkan

- ***Would** you like some tea, Ma'am?*

'Maukah anda secangkir the, Nyonya?'

Shall bermakna

a. Permintaan

- ***Shall** I see you next week?*

'Dapatkah saya menjumpai anda minggu berikut?'

b. Kebulatan tekad

- *I **shall** see you every day.*

‘Saya dapat menemui anda setiap hari’

c. Kegiatan yang akan dilakukan

- *The product of which I **shall** personally edit.*

‘Barang yang dapat saya perbaiki sendiri’

Should bermakna:

a. Saran

- *Perhaps he **should** change jobs.*

‘Mungkin dia harus mengganti pekerjaan’

b. Kewajiban

- *His Majesty King George V did constitute, order and declare that there **should** be a guardian.*

‘Yang mulia Raja George ke-5 mengangkat, memerintah dan mendeklarasikan bahwa harus ada seorang pejaga’

c. Kemungkinan

- *I **should**’ve made my own recommendation.*

‘Saya harus membuat rekomendasi saya sendiri’

d. Keharusan

- *I **should** like the Doctor to be seated in the King's Box.*

‘Saya harus seperti Dokter untuk duduk dalam kotak milik raja’

e. Kalimat tanya

- ***Should** we pull over and find shelter?*

‘Haruskah saya menepi dan mencari perisai?’

Must bermakna:

a. Keharusan

- *No, You **must** stay.*

'Tidak, anda harus tinggal'

b. Saran

- *You have a flabby tummy, we **must** build up the strength in your diaphragm.*

'Anda memiliki perut yang lembek, kita harus membentuk kekuatan di diafragma anda'

c. Kemungkinan

- *My next patient **must** be early.*

'Pasien berikut saya pasti'

d. Kewajiban

- *My first words **must** be to declare my allegiance to him.*

'Suara pertama saya harus diumumkan untuk menyatakan kesetiaan saya padanya'

e. Permintaan

- *Or **must** I knock your heads together?*

'Atau haruskah saya mengetuk kepala anda bersama?'

Be to bermakna:

a. harapan

- *I see you all your pronouncements **are to** be broadcast.*

'Saya melihat pengumuman anda akan disiarkan'

Used to bermakna:

a. Kebiasaan masa lampau

- *Like your Dad **used to** do?*

'Seperti yang dulu ayah anda lakukan'

Need bermakna:

a. Ketidahasusan

- *I'm trying to get you to realize you **need not** be governed by fear.*

'Saya berusaha untuk membuat anda sadar bahwa anda tidak perlu dikuasai rasa takut'

3.KESIMPULAN DAN SARAN

3.1Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang kata kerja bantu pada bab sebelumnya, masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kata kerja bantu yang ditemukan dalam film *The King's Speech* yaitu: kata kerja bantu utama, yakni: *am, are, is, was, were, do, does, did, have, has, had*, dan kata kerja bantu *modal* yakni: *can, could, may, might, will, would, shall, should, must, be to, used to, need*.
2. Adapun makna-makna kata kerja bantu yang ditemukan dalam film *The King's Speech* yaitu sebagai berikut: Kata kerja bantu utama *be, do* dan *have* tidak memiliki arti tertentu. *Can* bermakna kemampuan, keragu-raguan, ijin, dan saran. *Could* bermakna kemampuan, kemungkinan, ijin, saran, dan permintaan. *May* bermakna permintaan dan kemungkinan. *Might* bermakna kemungkinan dan ijin. *Will* bermakna kemauan, prediksi, maksud, permohonan, dan kegiatan yang akan dilakukan. *Would* bermakna kemauan, kepastian, maksud, dan menawarkan. *Shall* bermakna permintaan, tekad, dan sesuatu yang akan dilakukan. *Should* bermakna saran, kewajiban, kemungkinan, dan keharusan. *Must* bermakna keharusan, sara, kemungkinan, kewajiban dan permintaan. *Be to* bermakna harapan. *Used to* bermakna kebiasaan. *Need* jika ditambahkan *not*. bermakna ketidakharusan.

3.2 Saran

Penulis menyarankan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya untuk menggunakan film *The King's Speech* sebagai objek penelitian dengan menggunakan unsur-unsur linguistik lainnya misalnya kalimat tanya, kata sifat atau kata benda.

DAFTAR PUSTAKA

Aarts Flor and Jan. 1982. *English Synthetic Structure*. Pergamon Pres.

Anwar, Hairudi. 2008. "Kata Kerja Modals dalam Drama *Away karya Gow*". Skripsi. Manado : Faculty of Letters Sam Ratulangi University.

Batubara, Intan S. 2009. "An Error Analysis of Auxiliary Verbs Made By The 2006/2007 Ninth Grade Students Of Madrasah Tsanawijah Al-Ulum Medan". Thesis. Medan: Faculty of Letters North Sumatra University.

Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Gleason, H. A. 1958. *An Introduction to Linguistics*, New York: Harcourt, Brace and world.

Hudson, Richard. 1984. *World Grammar*. Trowbridge: Redwood Burn, Ltd

Mangangantung, Nancy. 2014. "Kata Kerja Bantu Modal dalam Novel *Jungle Nurse* Karya Irene Roberts". Skripsi. Manado: Faculty of Cultural Sciences Sam Ratulangi University.

O'Grady, at all. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: Co pp Clark Pitman 1td.

Rahman, A. Faidal. 2010. *English Grammar Completed Edition*. Jakarta. Pustaka Widyatama.

Walija. 1996. *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta. IKIP Muhammadiyah press.